

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013*. Refika Aditama.
- Aghadiati, N. (2019). *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar*. Pustaka Edu.
- Andriani, R. (2018). Penerapan problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 6(3), 45–53.
- Andriani, R., & Lestari, S. (2021). *Pengembangan modul pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Andriani, R. (t.t.). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi gaya. *Jurnal Tadulako*.
- ASCD. (dalam Gusteti & Neviyarni, 2022). Ciri-ciri pembelajaran berdiferensiasi.
- Atik Siti Maryam. (2021). Pembelajaran berdiferensiasi dalam kelas Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 55–65.
- Aziz, A. (2019). *Evaluasi efektivitas bahan ajar dalam pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bayu, J., & Fadly. (2019). Pengembangan bahan ajar pada pembelajaran tematik. CV Jejak.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2014). *Instrumen penilaian buku teks pelajaran*. BSNP.
- Daryanto. (2013). *Menyiapkan bahan ajar*. Gava Media.
- Dasri. (2021). Tujuan pembelajaran IPA pada jenjang sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan IPA*, 10(1), 55–63.
- Depdiknas. (2008). *Panduan pengembangan bahan ajar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2003). *Pedoman penulisan bahan ajar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Dian. (2017). *Instrumen penilaian kepraktisan media pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.

- Dwitiyanti, C., Rahmawati, N., & Hidayat, A. (2020). Penerapan model ADDIE dalam pengembangan bahan ajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 15–27.
- Elviya, & Sukartiningsih. (2023). Implementasi diferensiasi dalam pembelajaran SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 44–52.
- Fatimah, V., & Kartika, A. (2020). Ilmu Pengetahuan Alam dalam pembelajaran SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 77–86.
- Fatmawati, L., dkk. (2022). Karakteristik bahan ajar dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Kependidikan*, 9(1), 15–24.
- Firdaus Su'udiah. (2016). Pengembangan buku teks tematik berbasis kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 120–130.
- Firdaus Su'udiah. (2016). Pengembangan buku teks tematik berbasis kontekstual. *Jurnal Edukasi*, 12(1), 33–41.
- Fitra, W. (2022). Diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 6(2), 101–112.
- Gitnita, G., Yuliani, S., & Mulyadi, M. (2018). Validitas instrumen pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(2), 120–130.
- Gusteti, R., & Neviyarni. (2022). Prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kurikulum dan Pedagogik*, 7(1), 12–22.
- Hamzah. (2021). *Metode penelitian dan pengembangan dalam pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Iqbal, M., dkk. (2022). Curriculum and education: The freedom curriculum model. *International Journal of Education Studies*, 5(3), 77–84.
- Kabunggul, A. (2020). Pembelajaran efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(1), 12–20.

- Kemendikbud. (2013). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbudristek. (2022). *Pedoman Kurikulum Merdeka dan implementasinya*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Keputusan Menteri Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.
- Khoirurrijal, dkk. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 88–96.
- Khunaifi, M., & Matlani, M. (2019). Interaksi edukatif dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 77–86.
- Kosasih, E. (2016). *Strategi belajar dan pembelajaran: Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran*. Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2022). *Penguatan bahan ajar dalam Kurikulum Merdeka*. Pustaka Mandiri.
- Kurniasih, I. (2014). *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalisme guru*. Kata Pena.
- Liana, E. (2018). Pengembangan bahan ajar berbasis problem based learning untuk meningkatkan HOTS. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 66–74.
- Mahsup, M., Purnomo, R., & Yulianti, S. (2020). Pendidikan sebagai indikator kemajuan bangsa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 28(1), 15–25.
- Mandailina, N., Lestari, I., & Wijaya, H. (2022). Peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 123–132.
- Magdalena, I., dkk. (2020). Fungsi bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1–9.
- Marlina. (2019). Tujuan pembelajaran berdiferensiasi pada pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 21–30.

- McGrath, I. (2006). *Materials evaluation and design for language teaching*. Edinburgh University Press.
- Mega Puspitasari. (2025). Pengaruh model PBL dengan diferensiasi pada materi ekosistem. *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 5(1), 32–41.
- Muhardini, S., Fitriani, L., & Wibowo, A. (2020). Hubungan kualitas pendidikan dengan daya saing bangsa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–9.

